

## **PENERAPAN AKUNTANSI DALAM MENGELOLA USAHA WISATA KULINER DI EVENT CFD(car free day) KOTA JAMBI**

**Puja novita sari<sup>1</sup> Vivi adeyani tandean<sup>2</sup>**

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka  
Jambi<sup>1</sup>

Tutor Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka<sup>1</sup>

[puja.novitasari02@gmail.com](mailto:puja.novitasari02@gmail.com)<sup>1</sup> [vivi.tandean@gmail.com](mailto:vivi.tandean@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi pada pedagang dan pelaku usaha wisata kuliner di event CFD (car free day) kota jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara kualitatif deskriptif di mana hasil penelitian tersebut tidak ada unsur perhitungan dan hasil penelitian berupa narasi, dokumentasi, dan wawancara. Serta melakukan penelitian langsung di kantor gubernur kota Jambi tempat berlangsungnya kegiatan CFD (car free day). Berdasarkan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha wisata kuliner di event CFD (car free day) kota jambi belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

**KATA-KATA KUNCI** : UMKM, Akuntansi Manajemen, Pengendalian Akuntansi, Penerapan Akuntansi.

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang di hadapi indonesia yaitu pengangguran.

Dengan begitu banyaknya UMKM menunjukkan bahwa ada potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik yang tentu akan mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk untuk usaha kecil.

Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan - keputusan dalam pengelolaan usaha kecil antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga

dan lain-lain. Kewajiban penyelenggaraan pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang usaha kecil no.20 tahun 2008 dan dalam undang-undang Perpajakan. Pada tanggal 1 Januari 2018 IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).

SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM. SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan Akuntansi yang di atur dalam SAK EMKM.

Laporan keuangan SAK EMKM disusun menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain mikro, kecil maupun menengah, serta menggunakan Entitas bisnis. Laporan keuangan entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan ( CALK ). Sejauh ini laporan keuangan masih diyakini sebagai alat yang handal untuk para pemakai nya untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pengambilan keputusan - keputusan ekonomi. Informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat dan sangat diperlukan.

Car free day (CFD) merupakan kegiatan hari bebas berkendara, guna untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Kegiatan tersebut meliputi senam, jogging, bersepeda dan olahraga kecil lainnya yang mana biasa di lakukan pada pagi hari di hari weekend. Dengan besarnya antusiasme masyarakat terhadap gerakan ini membuka peluang bagi para pelaku UMKM untuk dapat berjualan pada kegiatan tersebut.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para pelaku usaha UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Sebagian dari mereka tidak mengenal dan tidak menerapkan metode penerapan akuntansi sehingga tidak dapat di ketahui posisi usaha, jumlah piutang, hutang, persediaan, penjualan dan laba setiap periode.

Dari yang awalnya hanya untuk kegiatan olahraga bertambah menjadi ajang kegiatan selain olahraga. Car free day telah menjadi suatu kegiatan dengan new trend activism yang cenderung pada suatu ajang hiburan bagi masyarakat kota dalam menikmati hiburan dan berbelanja (sunariani & mahaputra 2017, seperti di kutip dalam Sucahyo, dkk. 2023, p.104).

Apabila akuntansi ini dilaksanakan dengan baik dan memadai maka bisa dipastikan dapat membantu meningkatkan usaha mereka dan dapat menghasilkan suatu laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk berbagai macam keperluan oleh pengelola usaha. ( kurniawati, dkk. 2012 ).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas Saya tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan akuntansi dalam mengelola usaha wisata kuliner di event CFD(car free day) kota jambi. “ penulis bermaksud mengkaji penggunaan informasi yang selama ini pedagang di event CFD lakukan dalam kegiatan pengelolaan usahanya dengan melihat bagaimana efektivitas pencatatan pembelian dan penjualan untuk membuat laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian secara kualitatif deskriptif di mana hasil penelitian tersebut tidak ada unsur perhitungan dan hasil penelitian berupa narasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan penelitian langsung di kantor gubernur kota Jambi tempat berlangsungnya kegiatan car free day (CFD). Penelitian yang dilakukan berlangsung pada bulan November 2024. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara peneliti turun langsung kelapangan untuk mengetahui, mengamati dan memperoleh langsung dari para pedagang yang berjualan di lokasi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebanyak 63 pedagang yang bersedia di wawancarai, berikut hasil yang diperoleh dari survei kepada pedagang dan pelaku usaha disusun dalam bentuk tabel :

No	Pertanyaan	Jawaban		Total	Persentase (%)	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Apakah Anda mengetahui tentang akuntansi dan pentingnya akuntansi ?	21	42	63	33,33%	66,66%
2	Apakah Anda mengetahui pencatatan akuntansi yang baik dan benar sesuai standar akuntansi ?	18	45	63	28,57%	71,42%
3	Apakah Anda mengetahui siklus akuntansi ?	12	51	63	19,04%	80,95%
4	Apakah Anda melakukan pencatatan akuntansi dalam bentuk jurnal ?	16	47	63	25,39%	74,60%
5	Apakah Anda menyusun laporan keuangan ?	9	54	63	14,28%	85,71%
6	Apakah Anda membuat buku besar ?	9	54	63	14,28%	85,71%
7	Apakah Anda mempunyai kendala dalam penyusunan dan pencatatan laporan keuangan ?	49	14	63	77,77%	22,22%
8	Apakah Anda memiliki catatan atas laporan keuangan ?	28	35	63	44,44%	55,55%
9	Apakah Anda memiliki laporan laba rugi ?	18	45	63	28,57%	71,42%
10	Apakah Anda melakukan pengumpulan terhadap bukti-bukti transaksi pada usaha Anda ?	7	56	63	11,11%	88,88%
11	Apakah Anda menyusun laporan keuangan secara manual ?	52	11	63	82,53%	17,46%

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pedagang di car free day (CFD) kota jambi maka hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah masih banyak pedagang dan pelaku usaha di car free day (CFD) kota jambi yang belum melakukan pencatatan transaksi dengan baik dan membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi serta masih banyak dari pedagang yang belum mengerti tentang akuntansi.

Dari hasil penelitian ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya para pedagang dalam menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Banyak pedagang yang sudah berusia lanjut dan berlatar belakang pendidikan yang tidak tergolong tinggi yang menyebabkan minimnya pengetahuan mengenai penerapan akuntansi. Dan ada pula yang beralasan bahwa usaha yang mereka jalankan merupakan usaha sendiri jadi tidak perlu penerapan akuntansi yang sesuai.

Pelaku usaha serta pedagang tidak melakukan pencatatan laba rugi secara tertulis sebagaimana aturan yang terdapat pada standar akuntansi. Pedagang hanya melakukan perhitungan sederhana dalam menentukan laba yang di dapat. Sehingga sering terjadi pencampuran hasil usaha dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Pedagang dan pelaku usaha kesulitan menentukan secara tepat berapa pendapatan yang diterima, berapa biaya operasional yang harus

dikeluarkan, hingga berapa keuntungan yang diperoleh. Pencatatan yang dilakukan oleh pedagang dan pelaku usaha hanyalah sebatas pengingat karena banyak usaha kecil yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengelola urusan keuangan usahanya terutama dalam bidang penyusunan laporan keuangan. Akibatnya, pengelolaan keuangan yang buruk dapat menimbulkan masalah bahkan kebangkrutan. (Mustopa, dkk, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tidak adanya penerapan akuntansi pada UMKM di car free day (CFD) kota jambi. Catatan yang dibuat masih sangat sederhana, hanya terkait dengan pembelian bahan baku serta sebagian biaya yang dikeluarkan saja. Melihat masih banyak pedagang dan pelaku usaha yang belum menerapkan penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi, maka peran pemerintah dan lembaga- lembaga terkait akan sangat penting untuk membantu memberikan pelatihan serta memberikan pemahaman tentang bagaimana pencatatan dan pelaporan yang benar sesuai dengan standar akuntansi karena melihat banyak nya pelaku usaha dan pedagang UMKM yang memberikan kontribusi penting dalam perkembangan perekonomian negara dan membantu mengurangi pengangguran di negara ini. Sebaiknya pedagang dan pelaku usaha di car free day (CFD) kota jambi menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat memudahkan proses akuntansi agar pedagang dan pelaku usaha dapat mengambil keputusan dengan benar dan tepat. Dengan menerapkan sistem akuntansi yang baik diharapkan dapat membantu pedagang dan pelaku usaha di car free day (CFD) kota jambi dalam menentukan tindakan yang akan di lakukan di masa yang akan datang. Penerapan akuntansi dapat mendukung pengambilan keputusan mulai dari perencanaan, pembelian barang dagang, dan keputusan yang dapat meningkatkan usaha. Perlu adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan mengenai pentingnya akuntansi dalam pengambilan keputusan dan peningkatan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., Arifin, C. (2012). Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*
- Sucahyono, I. dkk. (2023). Upaya pemerintah dalam mengembangkan UMKM melalui program car free day di kota kraksaan. *Jurnal ekonomi dan ilmu sosial*
- Kusumawardhany, S, I (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri.
- Putri, E., Setiawati E (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Brownies Batik.
- Mustopa O, P. S. Dan R. (2022) Desain aplikasi Akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM berbasis microsoft exel ( studi kasus pada UMKM mawaddah cosmetic manado ). *Seminar nasional produk 1(1)*.
- Hutahuruk, M (2020). Analisis Penerapan Akuntansi pada Toko Frozrn Food Sofwa di Pekanbaru.
- Anggara, D., Khair U (2024). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu.
- Yuliachtri,S., Ghozali, R., Yanti, D., Sabrina N (2020). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Khususnya Usaha Kemplang Krupuk Ikan Gabus Mang Arsyad dan UMKM Pempek Kemplang Krupuk Nona.
- Radiansyah, A., dkk (2023). *Teori dan konsep dasar akuntansi di berbagai sektor*. Son pedia publishing Indonesia.
- Amilin (2022). *Analisis informasi keuangan edisi 3*. Penerbitan Universitas Terbuka.
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, Budiman, A.I (2021). *Pengantar akuntansi I* Noer Fikri Offset.
- Sahir, S.H (2021). *Metodologi penelitian*. KMB Indonesia.
- Fauziah, F (2020). *Pengantar dasar akuntansi*. Muhammadiyah University Press.
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi pencatatan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi multiparadigma*, 10(1), 188-206.
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Febriyanti, G. A., & Wardhani, A. S. (2018). Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal ilmiah ESAI*, 12(2), 112-127.
- Kaukab, M. E. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 6(2), 28-41.
- Kusuma, L. C., dan Lutfiany, V. (2018). persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1-14.
- Linawati, E. (2015) Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi FEB-UKSW).
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229
- Palupi, A. A, Harlati, T., & Sofa, N. (2022, Maret). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan sistem Qris terhadap keputusan

- bertransaksi menggunakan Qris pada UMKM. In Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis dan MICE (Vol. 10, no 1, pp. 67-75).
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada UMKM. *Communnity Development Journal*, 2(3), 811-816.
- Alfriani, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan pada Kondisi Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)*, 6(2), 139–146.
- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20. .
- Fitria, H. A. (2019). Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo). *Doctoral Dissertation*, IAIN Ponorogo.
- Garaika dan Winda Feriyana. 2018. *Akuntansi Manajemen*. Lampung Selatan: CV.HIRA TECH.
- Haliza, T. N., Yani, E., Ningrum F. S., & Kusumastuti R. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Produksi (Studi Kasus Pada UMKM Es The Nusantara Cabang Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), hal 128-137. .
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191.
- Maria Nila Anggia, & Muhammad Rifki Shihab. (2019). Strategi Media Sosial Untuk Pengembangan Umkm. *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 2(2), 159–170.
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, J. G. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Aku Cendol Kamu Salatiga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 340-346.
- Puspitasari, N. P. D., Ainun, D.N., Reffan B., Nandar D. C., Mustika. (2019). Penerapan Teknologi Digital Marketing Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran Snack Tiwul. *JSAI*, Volume 2 Nomor 2.
- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal of Economic Studies*, 4(2).
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). Analisis penggunaan informasi dan penerapan akuntansi manajemen terhadap strategi pengembangan umkm kota bontang. 11, 1–9.
- Salmiah, N., Indarti, & Siregar, I. F. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 212–226.
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). Proses Pengambilan Keputusan Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman CO *Jurnal TelKa*, 8, 55–67.

- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, 08(4), 90–104.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanti, S., Gunawan, W., & Sukaesih, S. (2019). Pengembangan Pemasaran Bordir dan Kelom Geulis Tasikmalaya Melalui Media Sosial. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 248–261.
- Suswanto, P dan Setiawati, S. D., (2020). Membangun Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Membangun Positioning di Tengah Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Lini Masa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), hal 16-29.
- Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.
- Yacub, R. dan Mustajab, W. (2020). Analisis Pengaruh Pemasaran Digital (Digital Marketing) Terhadap Brand Awareness pada E-Commerce. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 19(2), hal 198-209.